

Pengertian Istilah Ekonomi dan Produksi

Istilah ekonomi yang kita kenal saat ini berasal dari kata “Oikonomie” yang ditulis oleh Aristoteles dalam kitabnya yang berjudul “Negara”.

Di dalam kitab itu dibedakan antara arti oikonomi yang menyelidiki peraturan-peraturan rumah tangga dan “Chremastiti” yang mempelajari peraturan-peraturan tukar-menukar.

Aristoteles dengan kitabnya itu telah diakui sebagai kaum perintis jalan bagi ekonomi yang bersifat teori.

Peraturan-peraturan rumah tangga mengandung makna bahwa jika suatu “oikos” (rumah tangga) mempunyai kelebihan sesuatu, maka sudah menjadi kewajiban untuk dipertukarkan dengan barang dan jasa lain yang berlebihan di rumah tangga yang lain.

Dalam perkembangan lebih lanjut, pengetahuan ekonomi telah menjadi suatu “ilmu pengetahuan” karena memiliki sifat-sifat “ilmu” yaitu :

1. Pengetahuan ekonomi diperoleh dengan metode/tata cara ilmiah. Metode ilmiah menekankan pada keruntutan berpikir (sistematika), asumsi atau anggapan untuk berlakunya pengetahuan yang diperoleh, dan pengujian di alam yang nyata.
2. Pengetahuan ekonomi mampu menjelaskan fenomena/gejala di alam yang nyata menjadi suatu abstraksi/sari yang bersifat general (berlaku umum).
3. Pengetahuan ekonomi mampu memprediksikan/memperkirakan kejadian yang akan datang. Dalam hal ini tentu saja harus didukung oleh asumsi dasarnya karena sering prediksi tidak cocok disebabkan asumsi tersebut tidak berlaku lagi.

Ilmu ekonomi termasuk golongan Ilmu Sosial dan adakalanya dinamakan “ratu” ilmu-ilmu sosial mengingat di dalam kelompok ilmu-ilmu sosial tersebut ilmu ekonomilah yang pertama menggunakan metode kuantitatif dalam analisa-analisanya.

Perhatian yang utama dalam Ilmu Ekonomi adalah untuk menelaah “Bagaimana seharusnya menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi kepuasan akhir”.

Sekarang ini ada banyak definisi mengenai Ilmu Ekonomi. Samuelson, P. A (1973) dalam buku “Economics” mendefinisikan Ilmu Ekonomi sebagai berikut :

“Ilmu ekonomi adalah suatu telaah mengenai bagaimana seharusnya manusia/masyarakat menentukan pilihannya, baik dengan atau tanpa menggunakan uang dalam menggunakan sumberdaya yang terbatas jumlahnya dan yang mempunyai alternatif penggunaan untuk menghasilkan barang serta jasa kemudian menyebarkannya baik untuk keperluan sekarang atau masa yang akan datang di antara anggota-anggota masyarakat”.

Definisi lain dapat dibuat sebagai berikut :

“Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan materiil sepuasnya-puasnya dengan sumberdaya yang terbatas”

Hal penting yang harus menjadi perhatian bagi mahasiswa adalah bahwa :

“Definisi bukanlah Hukum, melainkan keterangan pemakaian kata yang didefinisi tersebut”.

Dengan demikian sudah sewajarnya setiap orang dapat mendefinisikan berdasarkan pengertiannya masing-masing untuk membuat perkataan maupun pernyataan yang diungkapkan. Perkataan Ekonomi dapat didefinisikan dengan baik jika definisi itu terdapat ungkapan :

1. Kebutuhan materiil (barang dan jasa yang dapat di ukur) yang harus dipuaskan.
2. Sumberdaya (alam, tenaga kerja, modal, kecakapan) yang terbatas (langka) jumlah dan kualitas
3. Adanya upaya (aktifitas) manusia untuk memenuhi kebutuhan materiil tersebut. Dalam upaya memenuhi kebutuhan, manusia memerlukan barang dan jasa.

Barang dan jasa tersebut tidak tersedia begitu saja, tetapi harus dibuat dengan pengorbanan tertentu.

Daging sapi yang menjadi bahan pangan untuk kepuasan manusia tidak tersedia secara langsung tetapi melalui proses yang panjang.

Bermula dari rumput kemudian melibatkan kegiatan manusia untuk mengelola lahan, sapi, modal sampai proses ante mortem dan post mortem hingga menjadi daging yang siap dimakan telah terjadi perubahan bentuk, sifat, tempat dan waktu.

Perubahan-perubahan tersebut mengarah pada suatu perubahan barang dan jasa yang kurang berguna menjadi barang yang lebih berguna untuk memenuhi kepuasan manusia.

Produksi dalam artian yang umum didefinisikan sebagai segala kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda untuk memenuhi kebutuhan kepuasan manusia. Setiap proses untuk menghasilkan barang dan jasa dinamakan “Proses Produksi”. Produksi dalam artian lebih “operasional” adalah suatu proses dimana satu atau beberapa barang dan jasa yang di sebut “input” diubah menjadi barang dan jasa yang di sebut “output”. Banyak jenis kegiatan yang terjadi dalam proses produksi karena ada perubahan bentuk, tempat, dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi.

Masing-masing perubahan tersebut menentukan penggunaan input untuk menghasilkan output yang diinginkan.

Ekonomi Produksi dapat diartikan sebagai “Peraturan rumah tangga di bidang produksi oleh karena terbatasnya sumberdaya sedangkan kebutuhan produsen tidak kunjung dipuaskan”.

Tujuan Mempelajari Ekonomi Produksi

Mata kuliah Ekonomi Produksi memberikan landasan teoritis tentang bagaimana seorang produsen menentukan keputusan optimasi kegiatan produksinya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi.

Optimasi kegiatan produksi mengandung pengertian bahwa produsen selalu mengambil keputusan yang optimal dalam bekerja. Keputusan yang optimal adalah bekerja dengan kuantitas dan harga produk yang mendatangkan keuntungan maksimum atau jika rugi maka kerugian tersebut harus minimum.

Optimasi kegiatan produksi mencakup optimasi input-output, input-input, output-output, dan optimasi suatu perusahaan (firm). Disamping bahasan optimasi yang merupakan puncak pengetahuan ekonomi produksi, maka dibahas pula mengenai teori produksi dan biaya produksi sebagai landasan untuk menuju optimasi kegiatan produksi.

Ruang Lingkup Ekonomi Produksi Peternakan

Secara khusus, ruang lingkup ekonomi produksi peternakan mencakup telaah kegiatan ekonomi di bidang produksi peternakan yang dimulai dari adanya kegiatan memasukkan input kemudian diakhiri setelah output dikeluarkan oleh produsen.

Dibidang peternakan, output yang utama adalah air susu bagi usaha sapi perah, daging bagi usaha sapi kareman, dan ayam, telur bagi usaha itik dan unggas lainnya.

Sedangkan yang termasuk input adalah lahan, bibit ternak, pakan, obat-obatan, peralatan, bahan bakar, tenaga kerja, modal bangunan dan uang. Batasan ruang lingkup tersebut penting dikemukakan mengingat "makna produksi" secara mendasar dapat mencakup semua kegiatan yang memasukkan input untuk mendapat output.

Konsep dan Hukum Ekonomi Produksi

Konsep adalah lambang-lambang yang dipergunakan untuk menyatakan buah pikiran yang mempunyai arti khusus. Sedangkan hukum adalah peraturan-peraturan tentang sesuatu hal yang telah disepakati kebenarannya.

Konsep dan hukum ekonomi di bidang produksi yang sering dijumpai adalah sebagai berikut :

1. Konsep Efisiensi

Ada dua konsep efisiensi dalam penyelenggaraan produksi yaitu efisiensi teknis dan ekonomis.

Efisiensi teknis menyatakan perbandingan output fisik dengan input fisik telah mencapai maksimum.

Efisiensi ekonomis menyatakan kondisi proses produksi telah mencapai keuntungan yang maksimum berupa nilai uang (bukan berupa hasil produk fisik).

2. Konsep Biaya Alternatif Terbaik/Opportunity Cost

Opportunity Cost adalah nilai produk yang tidak diproduksi karena inputnya telah digunakan untuk menghasilkan produk lain.

Jika input X telah digunakan untuk produksi Y1 dengan laba Rp 1000,-, sedangkan penggunaan input X untuk produksi alternatifnya Y2 adalah Rp 2000,-, maka Opportunity Cost Y1 adalah Rp 2000,-.

(Rp 2000,- adalah laba terbaik dari laba yang mungkin dapat diperoleh).

3. Konsep Keuntungan Maksimum dan Kerugian Minimum

Keuntungan maksimum dan kerugian minimum merupakan perwujudan perilaku produsen yang mengejar kepuasan maksimum dari apa yang dikerjakan.

Dengan menggunakan konsep tersebut memudahkan analisis kuantitatif dari perilaku produsen yang bersifat abstrak.

4. Konsep Optimasi

Optimasi adalah keputusan produsen bekerja dengan optimal (optimum = seimbang = baik). Keadaan ini tercapai jika keuntungan maksimum tercapai atau dalam kerugian minimum.

5. Konsep Jangka Waktu Produksi

Ada dua jangka waktu yang menjadi perhatian dalam analisis produksi yaitu Jangka pendek (Short Run) dan jangka panjang (Long Run).

Short Run adalah waktu yang cukup lama untuk mengubah output tanpa mengubah kapasitas usaha (perusahaan).

Sedangkan Long Run adalah jangka waktu yang cukup lama untuk mengubah output dengan mengubah kapasitas usaha (perusahaan).

6. Konsep Mekanisme Pasar

Mekanisme pasar adalah bekerjanya perekonomian melalui pasar. Dalam mekanisme pasar, tingkat harga ditentukan oleh kebebasan bertindak agen-agen ekonomi yang menghasilkan kekuatan permintaan dan penawaran.

7. Konsep Marjinal/Marginal

Konsep adalah perbandingan antara nilai tambahan produk dengan nilai tambahan satu satuan input. Konsep ini untuk menentukan tingkat optimalisasi produksi.

8. Law of Increasing Return

Hukum ini menyatakan bahwa setiap penambahan input kepada input yang tetap, akan menghasilkan tambahan output yang semakin besar dibanding tambahan inputnya.

9. Law of Diminishing Return

Hukum ini menyatakan bahwa setiap penambahan input kepada input yang tetap akan menghasilkan tambahan output yang semakin lama menjadi semakin kecil dibandingkan tambahan inputnya.

10. Law of Decreasing Return

Hukum ini menyatakan bahwa setiap penambahan input kepada input yang tetap akan menghasilkan penurunan output yang semakin lama menjadi semakin besar dibandingkan tambahan inputnya.

11. Economics of Scale dan Diseconomic of Scale

Economics of Scale adalah penghematan kegiatan produksi karena skala usaha menjadi lebih besar. Sedangkan Diseconomic of Scale adalah pemborosan kegiatan produksi karena skala usaha menjadi lebih besar

Ekonomi Produksi Петernakan



**Semester Genap
Suhardi, S.Pt., MP**





Referensi Literature

- **Karta Saputra**

meliputi segala yang dilaksanakan agar barang-barang hasil produksi dari produsen dimungkinkan mengalir secara lancar ke sektor konsumen

- **W.D. Downey; S.P. Erickson**

Telaah terhadap aliran produk secara fisik dan ekonomis dari produsen melalui pedagang perantara kepada konsumen



Ekprod Vs Pemasaran

- **Pemasaran:**

- Kegiatan pokok pengusaha
- Untuk kelangsungan hidup
- Development
- Profit
- Loyalty

- **Definisi:**

- Sistem keseluruhan kegiatan bisnis, ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, promosi, distribusi barang/jasa.





Sistem Pemasaran

- Kumpulan lembaga2
- Melakukan tugas marketing barang, jasa dan ide.
- Penentuan program
- Human & Environment





Strategi Pemasaran

Metode operasionalisasi
efektif dan efisien

Teknik

Tujuan

Faktor

Untuk memberikan
kepuasan pada
konsumen serta laba
yang sesuai dengan
yang kita harapkan
“*win win solution*”

Strategi

Identifikasi
penghambat:
lingkungan,
organisasi,
kompetitor,
kondisi pasar,
self motivation



Pasar

Orang2 yg punya keinginan/kebutuhan

Untuk kepuasan, Uang > < barang/jasa

Pembeli yg potensial

Show case product

Transaksi



Jenis Pasar Produk Pertanian

Pasar Pengumpul sementara
(transit market)



Pasar Pengembangan Lokal
(growth local market)



Pasar Pusat Distribusi
(whole seller market)



Pasar Eceran
(retailer market)



Pasar Dunia
(international market)



Konsep Pasar

- Struktur bentuk pasar



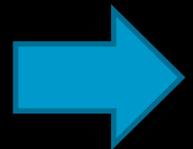


[View Grand Prize Winner and Finalists](#)
[View All Entries](#)

INNOVATE OR DIE

A Rolling, Global Success

The first Innovate or Die Pedal-Powered Machine Contest surpassed all expectations. In three short months, 102 Earth-cooling inventions were entered—all based on the simple mechanics of a bicycle.





Bentuk Inovasi

- Penciptaan produk baru
- Penciptaan jasa baru yang inovatif
- Cara melayani yang lebih baik dan efisien
- Merevisi proses bisnis sehingga menjadi mudah, hemat waktu dan biaya

PELAYANAN MARKET LINK



SURABAYA



Jakarta



SAMARINDA



BANDUNG



Payment On-Line System



BALIKPAPAN



MEDAN



YOGYAKARTA



SULAWESI



SUMATERA



Inovasi Pelayanan

Next....

Drive Thru

Pelayanan cepat

Informasi yang cepat,
tepat & up to date
mendekatkan pelayanan



Next....

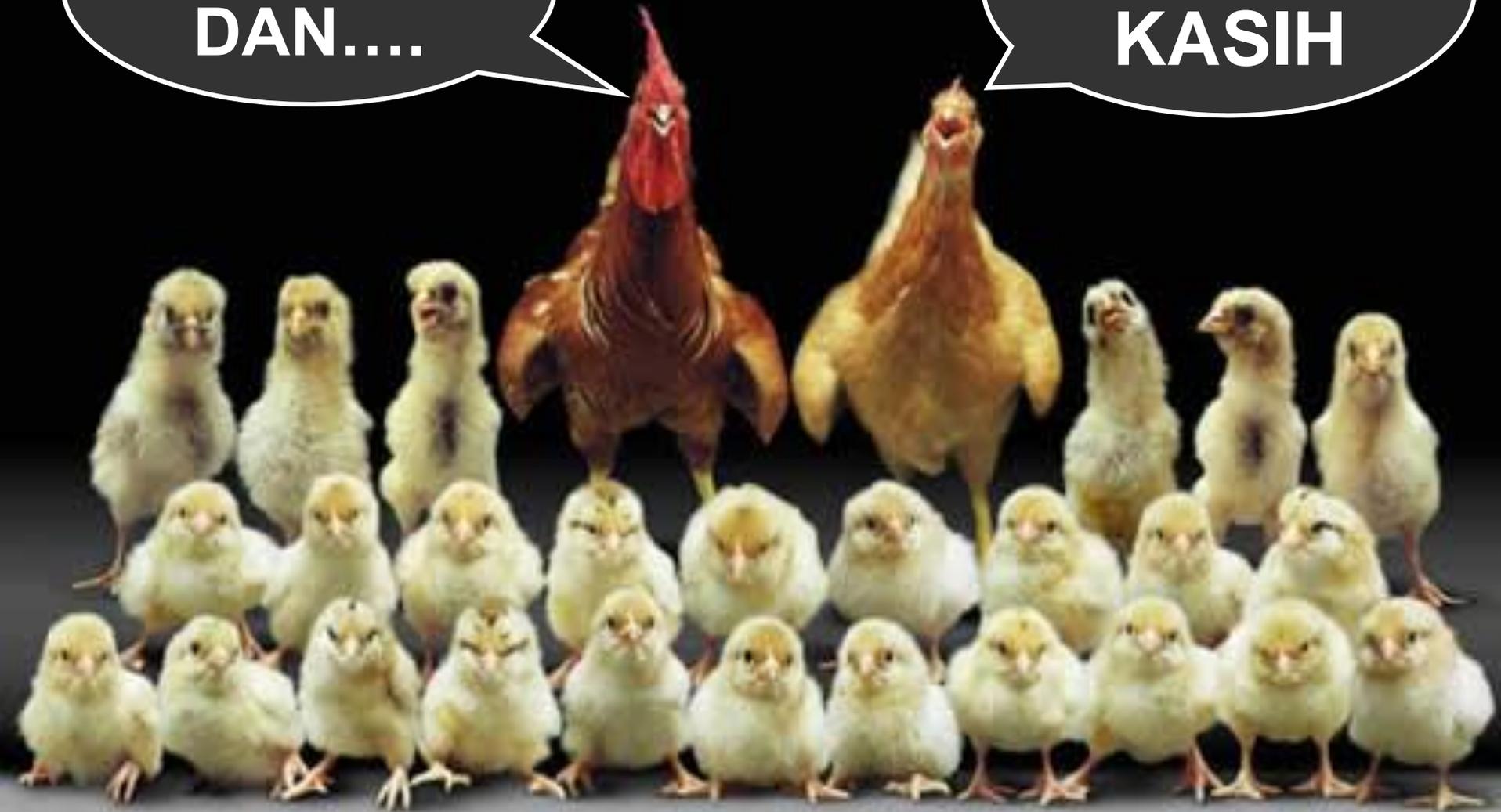


Pembayaran
memakai
Kartu EPC



**SEKIAN
DAN....**

**TERIMA
KASIH**



Cukup Sudah **DISKUSINYA**
Kini Saatnya untuk Beraksi!

